

## **ANALISIS PENERAPAN DAN EFEKTIVITAS SISTEM AKUNTANSI PENGGAJIAN PADA CV ANDI OFFSET YOGYAKARTA**

### ***ANALYSIS OF APPLICATION AND EFFECTIVENESS OF PAYROLL ACCOUNTING SYSTEM ON CV ANDI OFFSET YOGYAKARTA***

Oleh: Irfan Adhi Shakti

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta

Irfan.adhi@gmail.com

Dhyah Setyorini

Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan: (1) Menganalisis penerapan sistem akuntansi penggajian yang telah diterapkan oleh CV Andi Offset Yogyakarta, (2) Mengevaluasi efektivitas sistem akuntansi penggajian pada CV Andi Offset Yogyakarta. Metode pengumpulan data adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan analisis PIECES dan uji kepatuhan (*compliance test*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem akuntansi penggajian yang diterapkan pada CV Andi Offset Yogyakarta telah terkomputerisasi, dengan metode analisis PIECES hasilnya dapat disimpulkan penerapan sistem akuntansi penggajian pada CV Andi Offset Yogyakarta telah berjalan dengan baik dan layak. Dengan melakukan uji kepatuhan didapatkan nilai AUPL=DUPL dengan kesalahan yang terjadi sama dengan 0 (nol), sehingga sistem akuntansi penggajian pada CV Andi Offset Yogyakarta telah efektif.

Kata kunci: Penerapan, Efektivitas, Sistem Akuntansi Penggajian

#### **Abstract**

*This study aimed to: (1) To analyze the application of payroll accounting system which has been applied by CV Andi Offset Yogyakarta, (2) To evaluated the effectiveness of payroll accounting system on CV Andi Offset Yogyakarta. The data collection methods used were interviews, observation and documentation. Data analysis techniques used were PIECES analysis and compliance test. The results of this study indicated the payroll accounting system applied by CV Andi Offset Yogyakarta had computerized, with PIECES analysis method the result can be concluded the application of payroll accounting system on CV Andi Offset Yogyakarta had been running well and feasible. Based on the compliance test the value of AUPL = DUPL with errors had occurred same as 0 (zero), so the payroll accounting system on CV Andi Offset Yogyakarta had effective.*

*Keywords: Application, Effectiveness, Payroll Accounting System*

## **PENDAHULUAN**

Data merupakan aset yang paling penting di dalam suatu perusahaan. Suatu sistem yang ada harus memastikan keamanan dan ketersediaan data bagi perusahaan. Pengendalian juga diperlukan untuk memastikan bahwa informasi yang dihasilkan dari data tersebut dapat diandalkan dan akurat, karena sangat berpengaruh terhadap kemajuan perusahaan. Setiap perusahaan pasti ingin menjadi lebih maju dan lebih unggul dari perusahaan lain. Seringkali penggunaan sistem yang sudah ada dalam perusahaan tidak lagi mampu untuk menangani data yang harus diolah ataupun sistem yang ada tidak dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Hal tersebut tentunya akan mengakibatkan penyediaan informasi yang dibutuhkan perusahaan menjadi terlambat. Perubahan kondisi di suatu perusahaan akan mengakibatkan bertambahnya kebutuhan informasi yang baru dan sesuai dengan tujuan perusahaan. Hal tersebut tentunya membuat perusahaan harus memperbaiki sistem yang ada untuk meningkatkan efisiensi perusahaannya.

Untuk dapat mempertahankan kegiatan usahanya atau bahkan dapat memajukan usahanya pihak manajemen dari perusahaan haruslah melakukan pembuatan keputusan. Pembuatan keputusan adalah suatu proses atau

serangkaian kegiatan yang dipilih sebagai dasar dari manajemen perusahaan dalam melakukan penyelesaian suatu masalah tertentu. Dalam hal ini sebagai dasar pembuatan keputusan oleh manajemen adalah data dan informasi. Data dan informasi sendiri didapatkan dari pemakaian sistem akuntansi yang sudah ada di dalam perusahaan.

Menurut Mulyadi (2001:1) "Sistem akuntansi merupakan organisasi formulir, catatan laporan yang dikoordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen untuk memudahkan pengelolaan perusahaan. Sedangkan menurut Marshall B. Romney (2006:2) mendefinisikan "Sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan". Sistem akuntansi juga dapat diartikan sebagai kumpulan formulir, catatan dan prosedur yang digunakan untuk mengolah data dalam suatu usaha dimana melalui pengolahan data tersebut dapat dihasilkan umpan balik berupa laporan keuangan yang nantinya akan digunakan oleh berbagai pihak yang berkepentingan. Hal ini seperti yang diungkapkan Howard E. Steller yang dikutip oleh Zaki Baridwan (1996:4) sebagai berikut "Sistem akuntansi adalah formulir-formulir, catatan-catatan

dan prosedur-prosedur serta alat-alat yang digunakan untuk mengolah data mengenai usaha kesatuan ekonomis dengan tujuan untuk menghasilkan umpan balik dalam bentuk laporan-laporan yang diperlukan manajemen untuk mengawasi usahanya dan bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan seperti pemegang saham, kreditur dan lembaga pemerintah untuk menilai hasil operasi”.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan prosedur yang dikoordinasi sedemikian rupa dalam mengolah data suatu usaha sehingga dihasilkan informasi yang berguna bagi berbagai pihak yang berkepentingan sehingga dapat dihasilkan keputusan yang tepat. Penggajian merupakan salah satu proses dari kegiatan yang pasti ada di suatu perusahaan. Pihak manajemen perusahaan dapat mengambil informasi dari kegiatan penggajian. Sistem akuntansi penggajian merupakan sistem akuntansi yang dirancang untuk menangani transaksi perhitungan gaji serta proses pembayarannya. Dalam pelaksanaannya sistem akuntansi penggajian harus dikelola secara tepat dan profesional, hal ini disebabkan apabila sistem akuntansi penggajian tidak dikelola secara profesional dan tidak sesuai prosedur yang

telah ditetapkan akan mengakibatkan perhitungan gaji menjadi tidak sesuai dan tentunya akan muncul ketidakpuasan dari karyawan perusahaan sehingga akan menurunkan produktivitas karyawan dan pada akhirnya akan merugikan perusahaan itu sendiri.

Informasi atau data dapat disajikan secara baik apabila perusahaan menerapkan suatu sistem akuntansi penggajian secara efektif dan efisien serta layak. Sistem akuntansi penggajian diperlukan untuk mengatur pelaksanaan kegiatan penggajian dalam perusahaan. Apabila terdapat kesalahan dalam penerapan suatu sistem akuntansi penggajian maka informasi yang diperoleh manajemen perusahaan yang berkaitan dengan kegiatan penggajian menjadi kurang akurat, sehingga keputusan yang akan diambil oleh manajemen perusahaan juga akan menjadi kurang akurat. Sistem akuntansi penggajian digunakan dalam perusahaan karena bertujuan untuk menangani transaksi pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan dan untuk menangani transaksi pembayaran atas penyerahan jasa pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan.

CV Andi Offset Yogyakarta adalah salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang percetakan dan penerbitan buku yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kegiatan pokok dari CV Andi Offset Yogyakarta adalah produksi, pemasaran, penerimaan kas, pengeluaran kas termasuk penggajian. Dalam menjalankan kegiatannya CV Andi Offset Yogyakarta telah menerapkan sistem akuntansi penggajian.

Sistem penggajian pada CV Andi Offset Yogyakarta sendiri saat ini sudah terkomputerisasi sesuai dengan perkembangan jaman. Berbeda dengan saat awal berdirinya perusahaan yang masing menggunakan sistem manual. Penggunaan sistem penggajian yang sudah terkomputerisasi bertujuan untuk menghindari timbulnya kecurangan maupun kesalahan dalam pencatatan, perhitungan dan pembayaran gaji. Namun dalam praktiknya masih terdapat rangkap jabatan dalam pengendalian intern dalam sistem penggajian pada CV Andi Offset Yogyakarta dan belum adanya pengawas internal dalam perusahaan. Meskipun sistem akuntansi penggajian pada CV Andi Offset Yogyakarta sudah terkomputerisasi, masih tetap diperlukan analisis dan evaluasi dari segi penerapan sistem penggajiannya dan dilakukan pengujian efektivitas dari sistem akuntansi penggajian yang ada sekarang.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif yaitu dengan melakukan wawancara dan observasi terhadap sistem akuntansi penggajian yang ada pada CV Andi Offset Yogyakarta untuk memberikan gambaran yang lengkap mengenai prosedur penggajian yang ada. Penelitian ini berusaha melihat situasi yang ada, yang selanjutnya dianalisis dan disimpulkan sesuai dengan tujuan penelitian.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di CV Andi Offset Jalan Beo No. 38-40 Demangan Caturtunggal, Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta pada bulan Mei 2017

### **Target/Subjek Penelitian**

Dalam penelitian ini subjek penelitian adalah manajer personalia dan karyawan CV Andi Offset. Objek penelitian ini adalah sistem akuntansi penggajian.

### **Definisi Operasional Variabel**

Variabel yang terdapat pada penelitian ini adalah analisis penerapan dan efektifitas sistem akuntansi penggajian yaitu mengkaji penerapan penggajian dan mengevaluasi keefektivannya.

## **Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan**

### **Data**

Dalam pengumpulan data akan digunakan tiga metode yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Pihak yang diwawancarai adalah kepala personalia CV Andi Offset Yogyakarta, observasi dilakukan pada proses penggajian dan dokumentasi dilakukan dengan memeriksa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan sistem akuntansi penggajian Instrumen penelitian ini berupa daftar pertanyaan wawancara yang disusun sesuai dengan tujuan penelitian dan juga tabel pengujian kepatuhan.

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang akan digunakan untuk menganalisis penerapan sistem penggajian CV Andi Offset Yogyakarta adalah dengan menggunakan metode analisis PIECES. Kemudian Untuk mengevaluasi dan menguji efektivitas sistem akuntansi penggajian pada CV Andi Offset adalah dengan menggunakan uji kepatuhan (*compliance test*). Dalam pelaksanaan uji kepatuhan akan menggunakan teknik *statistical sampling* yaitu pemeriksaan yang dilakukan dengan memilih anggota sampel yang diperiksa secara acak dari seluruh anggota populasi, dan menganalisis hasil pemeriksaan

terhadap anggota sampel secara matematis, sehingga akan menjamin objektivitas terhadap objek yang diperiksa. *Statistical sampling* models ini terbagi dua yaitu *attribute sampling* dan *variable sampling*. *Attribute sampling* digunakan untuk menguji pengawasan intern, sedangkan *variable sampling* digunakan untuk menguji nilai rupiah yang tercantum dalam rekening. Oleh karena itu untuk mengetahui efektivitas sistem akuntansi penggajian maka digunakan teknik *attribute sampling* dengan model *stop-or-go sampling*. Pemilihan model *stop-or-go sampling* untuk mengurangi kemungkinan pengambilan sampel yang terlalu banyak. Atribut yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah daftar gaji, daftar rekap gaji dan rekapitulasi pembayaran. Dasar pemilihan ketiga atribut tersebut untuk mengetahui apakah daftar gaji yang ada telah diberikan otorisasi dari pihak yang berwenang, kesesuaian antara rekap daftar gaji dengan rekapitulasi pembayaran untuk mengetahui apakah gaji telah dibayarkan dengan tepat serta mengetahui apakah gaji telah dihitung dengan tepat. Adapun prosedur yang harus ditempuh dalam menggunakan metode *stop-or-go sampling* adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan *Desired Upper Precision Limit* (DUPL) dan tingkat keandalan (R%).

Jika kepercayaan terhadap pengendalian intern cukup besar umumnya disarankan untuk tidak menggunakan tingkat keandalan kurang dari 95% dan tidak menggunakan DUPL lebih dari 5%

2) Menggunakan tabel besarnya sampel minimum untuk pengujian kepatuhan guna menentukan sampel pertama yang diambil.

Berdasarkan tabel besarnya sampel minimum untuk pengujian kepatuhan untuk tingkat keandalan 95% dan *Desired Upper Precision Limit* (DUPL) sebesar 5% maka besarnya sampel pertama adalah 60.

Tabel 1. Besarnya Sampel Minimum untuk Pengujian Kepatuhan

<i>Desired Upper Precision Limit</i>	<i>Sample size based on confidence level</i>		
	90%	95%	97.5%
10%	24	30	37
9%	27	34	42
8%	30	38	47
7%	35	43	53
6%	40	50	62
5%	48	60	74

3) Membuat tabel *stop-or-go decision*

Tabel *stop-or-go decision* digunakan apabila dalam pemeriksaan sampel ditemukan kesalahan.. Berdasarkan tabel *stop-or-go sampling* apabila dari pemeriksaan yang dilakukan terhadap 60 anggota sampel tidak ditemukan kesalahan maka pengambilan sampel akan dihentikan dan mengambil kesimpulan bahwa elemen

sistem akuntansi yang diperiksa telah efektif yaitu  $DUPL=AUPL$  dengan tingkat kesalahan sama dengan 0. Pada tingkat kesalahan sama dengan 0 AUPL dihitung dengan rumus:

$$AUPL = \frac{\text{Confidence level factor}}{\text{sample size}}$$

Sedangkan jika pada pemeriksaan 60 sampel ditemukan kesalahan maka peneliti perlu menetapkan penambahan sampel dengan rumus:

$$\text{Sample size} = \frac{\text{Confidence level}}{(DUPL)}$$

4) Mengevaluasi hasil pemeriksaan terhadap sampel

Evaluasi hasil hasil pemeriksaan terhadap sampel dilakukan dengan membandingkan hasil yang diperoleh dengan kriteria berikut ini:

- 1) Apabila  $AUPL \leq DUPL$  maka sistem akuntansi penggajian sudah efektif.
- 2) Apabila  $AUPL > DUPL$  maka sistem akuntansi penggajian belum efektif.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Penggajian pada CV Andi Offset Yogyakarta

Analisis sistem penggajian ini dilakukan untuk melihat bagaimana sistem yang telah diterapkan oleh CV Andi Offset

apakah terdapat masalah atau tidak. Hal ini dimaksudkan untuk melakukan perbaikan bila terdapat kesalahan. Analisis yang digunakan adalah analisis PIECES. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui kelemahan dari sistem yang telah diterapkan. Adapun sistem analisis PIECES terdiri atas:

a. Analisis kinerja (*Performance*)

Analisis kinerja sistem penggajian pada perusahaan adalah kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan perhitungan besarnya gaji karyawan dengan cepat sehingga tujuan dari sistem penggajian segera terpenuhi. Kinerja dalam hal ini diukur dari ketepatan dalam menghitung besarnya gaji dan waktu yang diperlukan dalam menghitung besarnya gaji karyawan.

b. Analisis Informasi (*Information*)

Aspek informasi dalam sistem penggajian menjadi perhatian utama perusahaan karena informasi memiliki peran yang cukup vital. Pada sistem penggajian manual informasi yang ada bersifat statis dan membutuhkan waktu yang lebih lama untuk membuatnya. Informasi yang selalu ada dan selalu diperbaharui serta disimpan dengan baik dapat membuat manajer perusahaan dapat segera memutuskan suatu kebijakan dengan cepat. Sistem penggajian yang

diterapkan CV Andi Offset Yogyakarta telah terkomputerisasi sehingga rekap data seperti absensi atau daftar gaji yang diperlukan dalam proses penggajian sudah tersedia sehingga proses pengambilan keputusan berkaitan dengan penggajian dapat dilakukan secara cepat dan akurat.

c. Analisis Ekonomi (*Economy*)

Penilaian penghematan dan keuntungan akan didapatkan dari sistem yang telah terkomputerisasi. Sistem yang telah terkomputerisasi akan memberikan penghematan dari sisi operasional dan meningkatkan pengendalian dalam presensi sehingga tidak akan ada manipulasi atau kecurangan presensi yang mengakibatkan pembayaran gaji yang tidak seharusnya dan dapat menekan kesalahan dalam perhitungan gaji. Penghematan diperoleh melalui pembayaran gaji sesuai data presensi karyawan yang ada di perusahaan sedangkan keuntungan diperoleh dari peningkatan pengendalian dan nilai informasi yang dihasilkan sistem yang telah terkomputerisasi.

Pada sistem penggajian yang diterapkan CV Andi Offset Yogyakarta dapat dijelaskan sebagai berikut:

d. Analisis Keamanan (*Control*)

Sistem keamanan dalam sistem akuntansi penggajian yang digunakan harus dapat mengamankan data dari segala risiko seperti kerusakan ataupun

kehilangan. Sistem penggajian yang diterapkan CV Andi Offset Yogyakarta telah menggunakan penyimpanan data secara terkomputerisasi sehingga risiko kehilangan atau kerusakan data dapat diminimalisir karena telah di *backup* di komputer.

e. Analisis Efisiensi (*Efficiency*)

Untuk meminimalkan pemborosan sumber daya yang ada pada perusahaan perlu dilakukan efisiensi. Efisiensi dari suatu sistem adalah pemakaian secara maksimal sumber daya yang ada meliputi manusia, waktu, uang, peralatan dan ruang serta keahlian.

Sistem akuntansi penggajian yang diterapkan CV Andi Offset Yogyakarta sudah tergolong efisien dalam perhitungan gaji karyawan yaitu bagian keuangan tidak harus melakukan pengecekan presensi secara manual terlebih dahulu sebelum melakukan perhitungan gaji karena seluruh data presensi yang digunakan telah secara otomatis didapat dari sistem terkomputerisasi.

f. Analisis Pelayanan (*Services*)

Penggunaan sistem akuntansi penggajian di dalam suatu perusahaan disebabkan untuk memberikan peningkatan pelayanan yang lebih baik untuk karyawan. Peningkatan pelayanan bertujuan untuk meningkatkan kepuasan karyawan maupun manajemen perusahaan. Pelayanan penggajian kepada karyawan

CV Andi Offset Yogyakarta memakan waktu yang relatif cukup singkat dan cepat karena proses penggajian sudah terkomputerisasi sehingga proses perhitungan gaji tidak perlu memakan waktu yang lama dan tidak ada keterlambatan dalam pembayarannya.

Dari hasil analisis PIECES diatas dapat dilihat dan disimpulkan bahwa penerapan sistem akuntansi penggajian pada CV Andi Offset Yogyakarta telah berjalan dengan baik dan dapat dikatakan layak.

2. Efektivitas sistem akuntansi penggajian pada CV Andi Offset Yogyakarta

Untuk mengukur efektivitas sistem akuntansi penggajian pada CV Andi Offset Yogyakarta menggunakan pengujian kepatuhan. Pengujian kepatuhan dilakukan dengan menggunakan teknik *attribute sampling* dengan model *stop-or-go sampling*. Model ini digunakan untuk mencegah pengambilan sampel yang terlalu banyak. Dalam pengujian ini langkah yang harus ditempuh peneliti sebagai berikut:

a. Menentukan atribut yang akan diperiksa

Atribut yang akan diperiksa adalah:

- 1) kesesuaian antara nama yang tercantum dalam daftar rekap gaji dengan rekapitulasi pembayaran
- 2) pemberian tanda tangan pada daftar gaji sebagai tanda otorisasi pejabat berwenang
- 3) pengecekan kebenaran dan ketelitian perhitungan gaji yang tercantum dalam rekap daftar gaji.

b. Menentukan populasi

Populasi yang akan diambil adalah daftar gaji dan dokumen pendukung sampel seperti rekap daftar gaji dan rekapitulasi pembayaran. Dokumen yang diambil adalah periode bulan Maret 2017. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak atau sembarang dimana setiap populasi mendapat kesempatan sama dipilih

sebagai sampel.

c. Menentukan tingkat keandalan (R%) dan tingkat kesalahan maksimum yang masih dapat diterima atau *Desired Upper Precision Limit* (DUPL). Pada tahap ini ditentukan tingkat keandalan (R%) sebesar 95% dan tingkat kesalahan yang dapat diterima atau *Desired Upper Precision Limit* (DUPL) adalah 5%

d. Menentukan besarnya sampel pertama yang diambil dengan

menggunakan tabel besarnya sampel minimum. Penentuan besarnya sampel didasarkan pada tingkat keandalan (R%) sebesar 95% dan DUPL sebesar 5% maka jumlah sampel minimum adalah 60.

e. Setelah besarnya sampel dan tingkat keandalan ditentukan selanjutnya membuat table *stop-or-go decision* yang berisi informasi tentang jumlah sampel awal dan sampel lanjutan bila ditemukan kesalahan.

Tabel 2. *Stop-or-Go Decision*

La	Besarn	Berhe	Lanjutka	Lanjut
ng	ya	nti	n	kan
ka	sampel	jika	langkah	langkah
h	kumula	kesala	berikutn	ah
ke-	tif	han	ya jika	beriku
		terjadi	kesalaha	tnya
		sama	n terjadi	jika
		denga	sama	kesala
		n	dengan	han
				paling
				tidak
				sebesa
				r
1	60	0	1	4
2	96	1	2	4
3	126	2	3	4
4	156	3	4	4
5	Gunakan <i>Fixed sample-size-attribute sampling</i>			

f. Setelah jumlah sampel awal ditentukan selanjutnya dilakukan pemeriksaan terhadap atribut yang menunjukkan efektivitas unsur dari sistem akuntansi penggajian.

Tabel 3. Hasil Pemeriksaan Sampel untuk Pengujian kepatuhan

No.	No. Sampel	Attribute		
		1	2	3
1	5	√	√	√
2	6	√	√	√
3	10	√	√	√
4	14	√	√	√
5	18	√	√	√
6	19	√	√	√
7	20	√	√	√
8	22	√	√	√
9	26	√	√	√
10	29	√	√	√
11	30	√	√	√
12	38	√	√	√
13	40	√	√	√
14	44	√	√	√
15	47	√	√	√
16	50	√	√	√
17	51	√	√	√
18	55	√	√	√
19	59	√	√	√
20	63	√	√	√
21	66	√	√	√
22	71	√	√	√
23	77	√	√	√
24	79	√	√	√
25	85	√	√	√
26	87	√	√	√
27	90	√	√	√
28	96	√	√	√
29	98	√	√	√
30	100	√	√	√
31	109	√	√	√
32	114	√	√	√
33	120	√	√	√
34	125	√	√	√
35	139	√	√	√
36	147	√	√	√
37	155	√	√	√
38	160	√	√	√
39	172	√	√	√
40	176	√	√	√
41	177	√	√	√
42	183	√	√	√
43	188	√	√	√
44	195	√	√	√

45	199	√	√	√
46	204	√	√	√
47	210	√	√	√
48	219	√	√	√
49	226	√	√	√
50	232	√	√	√
51	235	√	√	√
52	240	√	√	√
53	243	√	√	√
54	251	√	√	√
55	257	√	√	√
56	260	√	√	√
57	264	√	√	√
58	270	√	√	√
59	276	√	√	√
60	286	√	√	√
Kesalahan		–	–	–
DUPL		5%	5%	5%
AUPL		5%	5%	5%

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan tidak ditemukan adanya kesalahan atau tingkat kesalahan terhadap 60 anggota sampel adalah 0

Hasil perbandingan AUPL dengan DUPL jika  $AUPL \leq DUPL$  maka unsur yang diperiksa bisa dikatakan efektif sebaliknya jika  $AUPL > DUPL$  maka unsur yang diperiksa tidak efektif. Besarnya AUPL dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$AUPL = \frac{\text{Confidence level factor}}{\text{sample size}}$$

Untuk menentukan besarnya *Confidence level* maka dapat dilihat pada tabel pada berikut ini:

Tabel 2. *Attribute sampling table for Determining stop-or-go Sample size and Upper Precision Limit of Population Accurance Rate Based on sample result*

Jumlah Kesalahan	Confidence Level		
	90%	95%	97.5%
0	2.4	3.0	3.7
1	3.9	4.8	5.6
2	5.4	6.3	7.3
3	6.7	7.8	8.8
4	8.0	9.2	10.3

Berdasarkan tabel dapat diketahui besarnya *confidence level* adalah 3.0 sehingga:

$$\begin{aligned}
 AUPL &= \frac{3.0}{60} \\
 &= 0.05 \times 100 \\
 &= 5\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan maka besarnya AUPL sama dengan 5% dimana telah ditetapkan sebelumnya DUPL =5% sehingga AUPL=DUPL artinya berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dapat disimpulkan bahwa unsur sistem pengendalian intern atas sistem akuntansi penggajian pada CV Andi Offset Yogyakarta telah efektif. Yang ditandai dengan kesesuaian antara rekap daftar gaji dengan rekapitulasi pembayaran, pemberian otorisasi dari pihak yang berwenang dalam hal ini kepala bagian keuangan dalam daftar gaji serta ketepatan perhitungan gaji di dalam rekapitulasi pembayaran.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

1. Penerapan Sistem Akuntansi Penggajian pada CV Andi Offset Yogyakarta:
  - a. Sistem Akuntansi Penggajian yang diterapkan pada CV Andi Offset Yogyakarta telah terkomputerisasi.
  - b. Berdasarkan analisis PIECES disimpulkan penerapan sistem akuntansi penggajian pada CV Andi Offset Yogyakarta telah berjalan dengan baik dan telah layak.
2. Efektivitas Sistem Akuntansi Penggajian pada CV Andi Offset Yogyakarta

Berdasarkan hasil pengujian kepatuhan yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai AUPL=DUPL yaitu 5% sehingga tingkat kesalahan yang terjadi adalah 0 artinya Sistem Akuntansi Penggajian pada CV Andi Offset telah efektif.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan secara umum penerapan sistem akuntansi penggajian pada CV Andi Offset sudah baik karena sudah memakai sistem terkomputerisasi. Meskipun begitu tetap perlu dilakukan pemisahan tanggung jawab pada pembuat daftar gaji dengan pembuat surat perintah transfer bank. Selain juga sebaiknya mulai dibentuk satuan pengawasan internal atau auditor internal yang diperlukan untuk memeriksa atau menguji prosedur akuntansi di perusahaan khususnya prosedur akuntansi penggajian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Zaki Baridwan.(1996).*Sistem Akuntansi*. Yogyakarta.BPFE
- Hanif Al Fatta.(2007).*Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*. Yogyakarta:Andi Offset
- James A.Hall (2007).*Sistem Informasi Akuntansi*. (terjemahan Amir Abadi Yusuf).Jakarta.Salemba Empat
- Malayu S.P. Hasibuan. (2005).*Manajemen Sumber Daya Manusia*.Jakarta.Bumi Aksara
- Marshall B. Romney.(2006).*Sistem Informasi Akuntansi*.Jakarta.Salemba Empat
- Mulyadi.(2001).*Sistem Akuntansi*.Jakarta.Salemba Empat
- Mulyadi.(2002).*Auditing Buku I*.Jakarta.Salemba Empat
- Ni Wayan Putri Kesumawati.(2009). Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Penggajian Terkomputerisasi pada PT Citra Aji Parama Yogyakarta. *Skripsi*.Universitas Negeri Yogyakarta
- Sugiartono.(2010).Analisis Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan pada CV Karya Mandiri Kalierang Wonosobo.*Skripsi*.Universitas Negeri Yogyakarta
- Yuniar Widiastuti.(2011).Perancangan Sistem Informasi Penggajian pada Warnet Chanet Babarsari Yogyakarta.*Skripsi*.Universitas Negeri Yogyakarta